BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puspitaningrum (2016) mendefinisikan anak merupakan generasi penerus bangsa. Anak merupakan masa depan bangsa, dimana pertumbuhan sosialnya membutuhkan pengasuhan, cinta, dan lingkungan yang baik. Anak juga memiliki perasaan, pikiran, dan keinginan mereka sendiri yang akan membentuk kondisi psikis mereka dan berkontribusi pada kualitas dan struktur yang terlihat disetiap tahap perkembangan masa kanak-kanak.

Sering kita melihat di jalanan, tidak semua anak memiliki nasib yang baik dan dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang lengkap dan ideal. Hal ini diantaranya disebabkan karena salah satu atau kedua orang tuanya telah meninggal dunia sehingga anak tersebut menjadi yatim piatu dan anggota keluarga lainnya tidak sepenuhnya mampu mendukung pertumbuhan fisik dan membentuk kepribadian anak.

Selain anak-anak yatim piatu, anak-anak yang terlahir dari keluarga miskin juga akan sulit terpenuhi hak-hak tumbuh kembangnya untuk mendapatkan kebutuhan fisik maupun pendidikan. Bahkan kemampuan ekonomi keluarga mereka belum tentu dapat memenuhi tiga kebutuhan pokok utama manusia (sandang, pangan, dan papan) dengan layak.

Fenomena di atas dapat menyebabkan masalah kesejahteraan sosial yaitu keterlantaran anak. Berdasarkan artikel Kemenko PMK pada tahun 2020 terdapat

67.368 anak terlantar di Indonesia, data tersebut dikutip dari Dashboard Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tahun 2020. Anak-anak yang terlantar termasuk dalam kategori anak rentan atau mereka yang membutuhkan perlindungan khusus. Masalah anak terlantar merupakan masalah yang kompleks dan luas, dan ketika satu aspek dari kebutuhan dan hak-hak mereka tidak terpenuhi maka akan berdampak pada hal lain. Kondisi ini berdasarkan karena faktor ekonomi yang rendah. Disamping faktor ekonomi orang tua atau keluarga yang rendah, juga kondisi lingkungan sosial tidak memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Perlindungan anak telah diatur dalam Pasal 72 ayat 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang menyatakan bahwa masyarakat berhak mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk berperan dalam perlindungan anak. Bentuk implementasi UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak adalah pembentukan lembaga perlindungan anak, organisasi sosial dan masyarakat, organisasi non pemerintah, organisasi pendidikan, organisasi keagamaan, perusahaan komersial, dan media semuanya dapat berperan dalam masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam melaksanakan perlindungan terhadap anak adalah melalui organisasi lokal atau Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak dengan mendidik, merawat, membimbing, dan memberikan keterampilan seperti yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Berbicara tentang kesejahteraan sosial dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 pada Pasal 1 ayat 7, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang

melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.

Yayasan Pundi Rakyat merupakan sebuah lembaga berbadan hukum yang menjembatani antara orang mampu dan kurang mampu. Tujuan dari LKS Yayaysan Pundi Rakyat yaitu untuk membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat khususnya anak yatim dhuafa terlantar, keluarga miskin, dan lanjut usia, memberikan pengarahan, pembinaan dan bimbingan, serta memberikan bantuan kepada anak terlantar, keluarga miskin, dan lanjut usia berupa dana tunai, beras, makanan, dan kebutuhan sehari-hari.

LKS Yayasan Pundi Rakyat merupakan LKS teladan yang sudah berhasil meraih beberapa prestasi. Prestasi yang sudah diraih diantaranya yaitu Juara 1 Kegiatan Pembinaan dan Penilaian Tenaga Kesejahteraan Sosial Berprestasi Tingkat Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2019, Peringkat 1 Pembinaan dan Penilaian Lembaga Kesejahteraan Sosial Teladan Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019, Peringkat II Lembaga Kesejahteraan Sosial Teladan Tingkat Nasional Tahun 2019, dan Peringkat 1 Lembaga Kesejahteraan Sosial Berperan Aktif Dalam Penanganan Covid-19 Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penjajakan yang dilakukan kepada wakil pengurus LKS, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Pundi Rakyat memiliki jumlah binaan sebanyak 142 binaan. Binaan tersebut terdiri dari anak yatim dhuafa sebanyak 69 binaan, keluarga miskin 43 keluarga binaan, dan lansia sebanyak 30 binaan. Masing-masing binaan berasal dari kelurahan yang berbeda diantaranya

yaitu Kelurahan Serdang, Kelurahan Cempaka Baru, Kelurahan Senen, Kelurahan Sawah Besar, dan Kelurahan Tanah Abang.

Binaan LKS Yayasan Pundi Rakyat tidak tinggal di dalam yayasan, melainkan mereka tinggal bersama anggota keluarganya dan ketika ada jadwal kegiatan di LKS Yayasan Pundi Rakyat binaan akan datang untuk mengikuti kegiatan tersebut. Fokus penelitian ini yaitu pada anak yatim dhuafa binaan LKS Yayasan Pundi Rakyat, dikarenakan anak merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki hak yang sama dalam mendapatkan kasih sayang dan perhatian pada tumbuh kembangnya serta mendapatkan sebuah pendidikan, namun tidak semua anak mendapatkan hal tersebut.

Penelitian ini berfokus pada bantuan sosial yang diberikan terhadap anak binaan LKS Yayasan Pundi Rakyat. Alba dan Kurniawan (2019) mendefinisikan bahwa bantuan sosial merupakan bantuan yang bersifat sementara atau bersifat tetap yang diberikan kepada individu, kelompok atau komunitas miskin. Jenis bantuan sosial menurut Alba dan Kurniawan (2019) adalah

> (1) bantuan dan pelayanan kesejahteraan sosial, yaitu bantuan kepada golongan masyarakat miskin yang diberikan berbasis lembaga (panti, KUBE) (2) bantuan dana berupa kupon makanan atau dana cash untuk biaya hidup; (3) bantuan subsidi sementara untuk masyarakat yang mengalami kehilangan mata pencaharian karena bencana alam; dan (4) bantuan kompensasi atas kebijakan pemerintah (subsidi BBM), bantuan untuk korban penggusuran.

Dalam melakukan pelayanan sosial serta penyaluran bantuan sosial terhadap anak yatim dhuafa terlantar binaan LKS Yayasan Pundi Rakyat sering mengalami kendala yaitu terkait dana. Dikarenakan LKS Yayasan Pundi Rakyat mengandalkan sumber dana dari para donatur, sehingga sumber dana yang

didapatkan menjadi tidak tetap dan pelayanan sosial terhadap anak menjadi terhambat. Sejak adanya wabah Covid-19 yang memberikan dampak kepada seluruh kehidupan masyarakat yang menyebabkan kondisi ekonomi menjadi menurun dikarenakan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Dengan adanya kondisi ekonomi yang memburuk karena adanya wabah tersebut juga mengakibatkan menurunnya jumlah donatur yang menyalurkan donasinya ke LKS Yayasan Pundi Rakyat, dikarenakan mereka harus memprioritaskan kebutuhan pribadinya terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bantuan sosial yang dilakukan oleh LKS Yayasan Pundi Rakyat Kelurahan Serdang Kecamatan Kemayoran terhadap anak binaan dari keluarga miskin.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Bantuan Sosial Terhadap Anak Dari Keluarga Miskin Di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Pundi Rakyat Kelurahan Serdang Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat?”. Selanjutnya rumusan masalah dijabarkan menjadi sub-sub permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik informan?
2. Bagaimana bentuk bantuan dan pelayanan kesehateraan sosial yang diberikan LKS Yayasan Pundi Rakyat terhadap anak dari keluarga miskin?

3. Bagaimana mekanisme pemberian bantuan dana kupon makanan atau dana tunai yang diberikan kepada anak binaan dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat?
4. Bagaimana mekanisme pemberian bantuan subsidi sementara yang diberikan kepada anak dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat?
5. Bagaimana mekanisme pemberian bantuan kompensasi atas kebijakan pemerintah yang diberikan kepada anak dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai Bantuan Sosial Terhadap Anak Dari Keluarga Miskin Di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Pundi Rakyat, Kelurahan Serdang, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini :

1. Untuk mendeskripsikan tentang karakteristik informan
2. Untuk mendeskripsikan tentang bentuk bantuan dan pelayanan kesejahteraan sosial diberikan kepada anak dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat.
3. Untuk mendeskripsikan tentang mekanisme pemberian bantuan dana kupon makanan atau dana tunai yang diberikan kepada anak dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat.
4. Untuk mendeskripsikan tentang mekanisme pemberian bantuan subsidi sementara yang diberikan kepada anak dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat.

5. Untuk mendeskripsikan tentang mekanisme pemberian bantuan kompensasi atas kebijakan pemerintah yang diberikan kepada anak binaan dari keluarga miskin di LKS Yayasan Pundi Rakyat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi akademisi dan penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut khususnya di bidang pekerjaan sosial mengenai bantuan sosial terhadap anak dari keluarga miskin.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah terhadap anak dari keluarga miskin terkait dengan perlindungan sosial, kemudian dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan mengenai bantuan sosial terhadap anak dari keluarga miskin.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian skripsi sesuai dengan pedoman penelitian skripsi tahun 2023 di lingkungan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, yaitu sebagai berikut :

BAB I **PENDAHULUAN**, pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II **KAJIAN KONSEPTUAL**, pada bab ini memuat tentang penelitian

terdahulu dan teori yang relevan dengan penelitian. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan tema, sasaran, atau seting yang sama dengan penelitian yang dilakukan. Teori yang relevan berisi tentang temuan dan bahan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari berbagai referensi yang dijadikan dasar melakukan penelitian yang diusulkan dibahas.

BAB III **METODE PENELITIAN**, pada bab ini memuat tentang metode atau langkah-langkah yang digunalan dalam penelitian skripsi. Diantaranya yaitu berisi tentang desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisa data, serta jadwal dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, pada bab ini memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V **USULAN PROGRAM**, pada bab ini memuat dasar pemikiran, nama program, tujuan program, sasaran program, pelaksanaan program, metode dan teknik, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, rencana evaluasi, analisis kelayakan, dan indikator keberhasilan.

BAB VI **SIMPULAN DAN DARAN**, pada bab ini memuat kesimpulan dan saran.